

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *EDUTAINMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS  
SISWA SMA N 5 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**OLEH**  
**HALIZA PUTRI**  
**1302079/2013**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

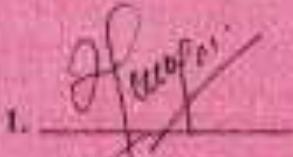
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahunkan di Depan Tim Pengaji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, 8 Januari 2018**

**"PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS EDUTAINMENT UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA  
SMAN 5 PADANG"**

**Nama : Haliza Putri**  
**NIM/BP : 1302079/2013**  
**Jurusan : Sejarah**  
**Program Studi : Pendidikan Sejarah**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Februari 2018**

**Tim Pengaji:**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua : Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris : Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
Anggota : 1. Drs. Wahidul Batri, M.Pd	3. 
2. Dr. Aisiah, M.Pd	4. 
3. Ridho Bayu Yefferson, M.Pd	5. 

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

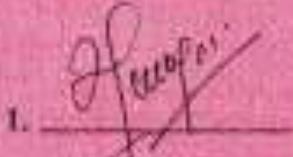
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahunkan di Depan Tim Pengaji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, 8 Januari 2018**

**"PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS EDUTAINMENT UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA  
SMAN 5 PADANG"**

Nama : Haliza Putri  
NIM/BP : 1302079/2013  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

**Tim Pengaji:**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua : Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris : Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
Anggota : 1. Drs. Wahidul Batri, M.Pd	3. 
2. Dr. Aisish, M.Pd	4. 
3. Ridho Bayu Yefferson, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haliza Putri  
NIM/BP : 1302079/2013  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

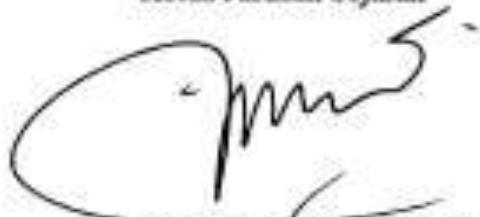
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengembangan Modul Berbasis *Edutainment* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMAN 5 Padang**", adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Eriwati, SS., M.Hum  
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



Haliza Putri  
NIM. 1302079

## ABSTRAK

**Haliza Putri. (2013/1302079).** “Pengembangan Modul Berbasis *Edutainment* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas XI SMAN 5 Padang”. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi belum tersedianya sumber belajar yang secara maksimal menekankan aspek berpikir historis, salah satunya berpikir kronologis. Salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa adalah modul berbasis *edutainment*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kelayakan dan kepraktisan materi dalam modul berbasis *edutainment* dengan tujuan pebelajaran sejarah. 2) mengungkapkan efektivitas modul berbasis *edutainment* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) menggunakan model pengembangan 4D. Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *disseminate* (penyebarluasan). Namun, penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMAN 5 Padang, sedangkan objek penelitian adalah modul berbasis *edutainment* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan produk berupa Modul Berbasis *Edutainment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan dari ahli materi menyatakan modul berbasis *edutainment* sangat layak digunakan dengan data rerata penelitian sebesar 4,42, sedangkan rerata penelitian terhadap bahan ajar diperoleh skor 3,92 dengan kategori layak. Produk penelitian efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dengan *n-gain* 0,67 dan dikategorikan sedang. Produk penelitian juga dikategorikan sangat praktis oleh guru dan siswa dengan nilai rata-rata 4,40 dan 4,16.

**Kata Kunci :** Modul, *Edutainment*, Berpikir Kronologis

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia.

Peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis *Edutainment* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMAN 5 Padang”. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1.
2. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd, selaku dosen pembimbing 2
3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd., selaku dosen penguji dan pembimbing akademik.
4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku dosen penguji dan validator.
5. Bapak Ridho Bayu Yeftersen, M.Pd., selaku dosen penguji
6. Bapak Drs. Zul ‘Asri, M.Hum., selaku validator.
7. Ibu Dr. Erniwati, SS. M.Hum., selaku ketua jurusan Sejarah FIS UNP.
  
8. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan, dan laboran Jurusan Sejarah FIS UNP.

9. Ibu Dra. Gustimar, dan IbuDra. Marhefnita, selaku guru penguji praktikalitas.
10. Kepala Sekolah, dan Majelis Guru SMAN 5 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
11. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan dalam penelitian skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi peneliti, peneliti menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018  
Peneliti

Haliza Putri  
NIM. 1302079

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Spesifikasi Produk.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	13
1. Pembelajaran Sejarah .....	13
a. Pengertian Pembelajaran .....	13
b. Pengertian Sejarah .....	14
c. Pembelajaran Sejarah .....	15
2. Bahan Ajar .....	17
3. Modul Berbasis <i>Edutainment</i> .....	17
a. Pengertian Modul Berbasis <i>Edutainment</i> .....	17
b. Tujuan Modul Berbasis <i>Edutainment</i> .....	21
c. Sistematika Modul .....	21
d. Ciri-Ciri Modul Berbasis <i>Edutainment</i> .....	22
e. Langkah-langkah Pembuatan Modul .....	23
4. Berpikir Kronologis .....	23
B. Studi Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Model Pengembangan .....	29
C. Prosedur Pengembangan .....	29
1. Tahap Pendefinisian .....	30
2. Tahap Perancangan.....	31
3. Tahap Pengembangan.....	32
D. Uji Coba Produk.....	38
1. Desain Uji Coba .....	38
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
4. Teknik Analisis Data .....	38
5. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
E. Revisi Hasil .....	42

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Produk Awal .....	43
1. Hasil Tahap Pendefinisian.....	44
2. Hasil Tahap Perancangan .....	51
B. HasilUji Coba (Tahap Pengembangan).....	57
C. Revisi Produk .....	71
D. Kajian Produk Akhir .....	74
1. Analisis Kelayakan.....	74
2. Analisis Praktikalitas .....	77
3. Keterbatasan Pengembangan.....	81

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

### **DAFTAR PUSTAKA .....** **86**

### **LAMPIRAN.....** **89**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Nama Dosen Validator.....	34
Tabel 2. Nama Guru Praktikalitas .....	36
Tabel 3. Skor Penilaian .....	40
Tabel 4. Kategori faktor ( <i>g</i> ) .....	42
Tabel 5. Hasil Tes Analisis Berpikir Kronologis Siswa .....	49
Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi .....	58
Tabel 5. Saran Validator Materi.....	59
Tabel 6. Hasil Validasi Media.....	60
Tabel 7. Saran Validator Media .....	61
Tabel 10. Hasil Uji Efektivitas.....	64
Tabel 11. Hasil Angket Siswa .....	67
Tabel 12. Hasil Praktikalitas Guru .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Prosedur Penelitian .....	2
Gambar 2.	Daerah Kelayakan (Skala Likert).....	41
Gambar 3.	Tampilan Awal Modul .....	43
Gambar 4.	Tampilan <i>Cover</i> Modul .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Soal Analisis Kebutuhan .....	89
Lampiran 2.	Contoh Soal Analisis Tugas .....	91
Lampiran 3.	Instrumen Validitas dan Praktikalitas.....	99
Lampiran 4.	Analisis Hasil Validitas Modul .....	118
Lampiran 5.	Analisis Hasil Praktikalitas Modul .....	120
Lampiran 6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	122
Lampiran 7.	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	137
Lampiran 8.	Jawaban Angket Siswa .....	139
Lampiran 9.	Analisis Hasil Efektivitas .....	141
Lampiran 10.	Dokumentasi Penelitian.....	143
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian.....	145

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, dan memahami nilai serta makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau. Abdurahman (2007:14) mengatakan “Sejarah membicarakan masyarakat dengan selalu memperhatikan signifikansi ruang dan waktu”. Kuntowijoyo (2005:16) juga menyebutkan bahwa “Sejarah merupakan rekonstruksi dari masa lampau yang berkaitan dengan kehidupan manusia”. Bersama Sejarah, manusia akan mengetahui masa lampau dari segi waktu. Perkembangan terjadi apabila masyarakat bergerak dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Biasanya masyarakat akan berkembang dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks. Agar setiap waktu dapat dipahami, maka Sejarah membuat pembabakan waktu atau periodesasi. Tujuan periodesasi adalah agar setiap pembabakan waktu itu menjadi jelas ciri-cirinya, sehingga mudah dipahami. Misalnya materi Sejarah Indonesia dalam pendidikan Sejarah dapat dibagi menjadi beberapa periode, yaitu Zaman Prasejarah, Zaman Hindu-Budha, Zaman Islam, Zaman Kolonial hingga Zaman Reformasi.

Pendidikan Sejarah akan mendidik siswa menjadi siswa yang dapat menghargai masa lampau demi masa kini dan masa depan, membentuk pribadi siswa, menyadarkan adanya perubahan masyarakat, kemajuan teknologi, perubahan tata

nilai, pengaruh ide atau gagasan bagi suatu bangsa, serta naik-turunnya suatu bangsa di panggung Sejarah. Keberhasilan pendidikan Sejarah sangat ditentukan oleh tinggi-rendahnya kualitas pembelajaran. Kualitas tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, aktivitas serta kreativitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kualitas pembelajaran akan lebih maksimal jika didukung oleh siswa yang berkualitas (cerdas, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sikap positif dalam belajar), serta didukung sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Sejarah memiliki komponen keilmuan yang sama dengan ilmu lainnya, yaitu terdiri atas fakta, konsep, dan prinsip. Fakta, konsep, dan prinsip dalam materi essensial Sejarah melingkupi proses gerak Sejarah berupa proses lahir, berkembang, mundur, hilang atau lenyapnya Sejarah. Setiap gerak perubahan menjadi tonggak peristiwa yang selalu dilabeli oleh keterangan waktu (Zafri, 2014:10). Waktu adalah hal terpenting dalam pembelajaran Sejarah.

Berdasarkan kurikulum 2013, mata pelajaran Sejarah memiliki makna dan posisi yang strategis. Hal ini dilatarbelakangi oleh: a) manusia yang hidup pada masa kini merupakan kelanjutan dari masa lampau sehingga pelajaran Sejarah memberikan dasar pengetahuan untuk memahami kehidupan masa kini, dan membangun kehidupan masa depan; b) Sejarah berisi peristiwa kehidupan manusia di masa lampau untuk dijadikan guru kehidupan: *Historia Magistra Vitae*; c) pelajaran Sejarah berfungsi untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa untuk mengenal bangsanya dan membangun rasa persatuan dan kesatuan; d) Sejarah Indonesia

memiliki arti penting dalam pembentukan watak dan peradaban Bangsa Indonesia yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Berdasarkan makna dan posisi strategis Sejarah tersebut, maka guru mata pelajaran Sejarah seharusnya mengembangkan kemampuan berpikir historis siswa. Kemampuan berpikir historis perlu dikembangkan agar siswa mampu berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif. Salah satu berpikir historis yang bisa dilakukan di sekolah adalah dengan cara meningkatkan kemampuan berpikir kronologis. Kronologis adalah rangkaian peristiwa yang berada dalam urutan waktu yang benar. Peristiwa yang terjadi di masa lalu akan dikelompokkan berdasarkan bentuk dan jenis peristiwanya, kemudian disusun secara kronologis berdasarkan urutan waktu kejadian. Keterampilan berpikir kronologis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mempelajari Sejarah.

Darwis (1990:60) menyebutkan bahwa kronologis (ilmu tentang waktu) menerangkan berbagai sistem penanggalan yang dipakai di berbagai tempat dan waktu, yang memungkinkan kita dapat menerjemahkan penanggalan dan waktu, yang memungkinkan kita dapat menerjemahkan penanggalan dari satu masa ke masa yang lain. Kronologi sering disajikan sebagai sederet peristiwa, teratur menurut urutan mulai dari yang terlebih dahulu terjadi sampai yang terakhir (kronologis). Dari sini akan muncul gambaran waktu yang akan bergerak mengikuti garis lurus.

Berpikir kronologis yaitu tahap awal dari pengertian atas waktu (masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang). Untuk dapat mengidentifikasi urutan waktu

atas setiap kejadian, mengukur waktu kalender, menginterpretasikan dan menyusun garis waktu, serta menjelaskan konsep kesinambungan Sejarah dan perubahannya. Rochmat (2009:8) mengatakan dalam belajar Sejarah, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah kronologis yaitu urutan perkembangan dari peristiwa, terutama untuk mengartikan perubahan atau urutan-urutan peristiwa Sejarah. Hamid dan Muhammad (2011:29) juga menjelaskan bahwa kronologi merupakan ilmu yang berkaitan dengan perhitungan waktu. Perhitungan yang berhubungan dengan suatu kejadian atau peristiwa banyak digunakan dalam ilmu Sejarah. Aspek waktu sangat penting dalam studi Sejarah, karena urutan kejadian peristiwa (kronologi) adalah ciri dari ilmu Sejarah.

Berdasarkan tes tentang keterampilan berpikir kronologis yang dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 5 Padang, tanggal 29 September 2016 diketahui bahwa kemampuan berpikir kronologis siswa masih rendah. Tes tersebut dilakukan secara sederhana dengan memberikan tiga soal esai yang menekankan aspek kronologis sebuah peristiwa kepada 29 orang siswa kelas XI. Materi yang diujikan pada tes sederhana tersebut sudah dipelajari oleh siswa sebelumnya. Soal-soal yang diujikan tersebut di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, mengurutkan secara kronologis tentang perlawanan-perlawanan yang dilakukan masing-masing daerah terhadap kolonialisme Belanda berdasarkan garis waktu. *Kedua*, tentang periode terjadinya perang Paderi. *Ketiga*, tentang proses terjadinya perang Aceh. Dari tiga pertanyaan tersebut, terlihat bahwa siswa belum mampu menjawab pertanyaan sesuai perintah soal, yaitu berurutan secara kronologis. Pada soal pertama, dari 29 orang siswa yang

ikut, hanya 14 orang (48.27%) yang mampu menjawab dengan benar. Kemudian pada soal kedua 10 orang (34.48%) siswa mampu menjawab dengan benar. Sedangkan pada soal yang terakhir sebagian besar siswa belum mampu menjawab dengan benar berdasarkan batasan waktu yang jelas. Hanya 7 orang (24.13%) siswa saja yang menjawab berdasarkan batasan waktu, itupun belum sempurna jawabannya.

Hal ini juga dibuktikan dengan pernyataan guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti sebelumnya, yaitu tanggal 22 September 2016 di SMA N 5 Padang yaitu : Apa saja masalah yang ibuk rasakan dalam pembelajaran Sejarah?

Guru menjawab: "Selama ini guru masih kesulitan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa. Siswa masih kesulitan menghubungkan urutan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Kebiasaan siswa hanya menghafal fakta-fakta saja, tanpa memperhatikan urutan peristiwa secara kronologis, sehingga tingkat kemampuan berpikir kronologis siswa kurang bagus". (ET).

Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai apa saja penyebab masalah dalam pembelajaran Sejarah tersebut?

Guru menjawab :"Selama ini saya dan beberapa orang guru Sejarah yang ada di SMA N 5 Padang sudah menggunakan sumber belajar dari buku-buku paket yang tersedia di perpustakaan. Kami juga sudah mencoba untuk memakai LKS yang ditawarkan oleh beberapa penerbit, serta beberapa bahan ajar yang dibuat oleh guru mata pelajaran Sejarah, tetapi sumber atau bahan ajar yang digunakan tersebut masih belum mampu meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa. Buku-buku tersebut hanya menyajikan fakta-fakta Sejarah saja, belum secara maksimal menekankan aspek berpikir kronologis siswa". (ET)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah tersebut, terungkap bahwa dari periode ke periode lainnya atau dari tahun ajaran ke tahun

ajaran berikutnya, siswa masih mengalami kesulitan untuk berpikir kronologis dalam mata pelajaran Sejarah. Begitu juga saat ini, siswa masih kesulitan dalam menghubungkan urutan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya meskipun guru sudah menggunakan berbagai sumber belajar.

Pada hari yang sama peneliti juga mewawancara lima orang siswa kelas XI terkait dengan sumber belajar yang mereka gunakan dan tingkat kemampuan kronologisnya. Pada umumnya mereka menjawab sama. Salah satunya menyatakan; “saya kurang berminat dengan belajar Sejarah dikarenakan materinya yang terlalu banyak, ditambah dengan sumber belajar yang rata-rata isinya hanya berupa tulisan tentang fakta-fakta Sejarah”. “Saya kurang termotivasi untuk menerima materi Sejarah yang banyak tersebut, apalagi sumber belajar yang tersedia tidak ada yang secara khusus menekankan aspek berpikir kronologis”.

Selain sumber belajar yang belum maksimal yang menekankan aspek berpikir kronologis, guru juga sudah mencoba meningkatkan keterampilan berpikir kronologis siswa secara lisan, salah satunya dengan metode ceramah, namun upaya tersebut belum bisa diterima dan dipahami oleh siswa secara konkret karena metode ceramah (lisan) sifatnya mendengar, sehingga siswa masih kesulitan mengurutkan suatu peristiwa Sejarah sesuai dengan kronologisnya.

Permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, masih terjadi sampai saat ini. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Sejarah kelas XI pada tanggal 03 Agustus 2017, yaitu tentang “Bagaimana pendapat ibu tentang perkembangan kemampuan berpikir kronologis siswa?”

Guru menjawab : “Permasalahan yang dialami siswa masih sama. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengurutkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya secara berurutan.

Permasalahan terdahulu sangat mendasar dan perlu diatasi dengan segera. Urutan waktu di dalam Sejarah dibuat berdasarkan peristiwa. Perubahan peristiwa akan menentukan waktunya. Untuk menyusun kronologis sebuah kejadian ditentukan oleh gerak perubahan yang dialami oleh peristiwa. Waktu dibuat berdasarkan perubahan peristiwa agar tidak terjadi kesalahan pada urutan kejadiannya (anakronis). Untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif, maka harus diciptakan sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kronologis siswa.

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh siswa tentang kurangnya kemampuan berpikir kronologis, maka perlu adanya bahan ajar yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa. Salah satu bahan ajar yang bisa digunakan adalah modul. Modul adalah suatu paket bahan ajar yang disusun dalam bentuk satuan dan desain sedemikian rupa guna kepentingan belajar siswa. Salah satu modul yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dan membantu siswa agar lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran adalah modul yang berbasis *edutainment*. *Edutainment* merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis.

Huiyang (2011:343) menyebutkan bahwa *edutainment* merupakan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk lebih mudah menerima materi. Salah satu konsep dasar *edutainment* ialah *Accelerated Learning*. Konsep ini merupakan

konsep pembelajaran yang berlangsung secara cepat, menyenangkan dan memuaskan. Untuk mencapai hal tersebut, Dave Mejer menyarankan agar menggunakan pendekatan Somatic, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI). Melalui pendekatan *Accelerated Learning* dari *Edutainment* diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif, yang akan membawa siswa lebih cepat dan lebih paham dibanding dengan metode belajar konvensional. Di dalam *edutainment* juga lebih ditekankan pada tataran metode, strategi, dan taktik untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Modul berbasis *edutainment* merupakan suatu modul pembelajaran yang menggabungkan pendidikan dan hiburan.

Modul berbasis *edutainment* didesain dengan menggabungkan hiburan di dalam materi pembelajaran menjadi sebuah rangkaian bahan ajar yang bisa mempermudah Proses Belajar Mengajar (PBM) baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jika siswa sudah merasa senang dan mudah memahami materi melalui *edutainment*, maka dengan sendirinya siswa akan mampu memahami Sejarah berdasarkan urutan waktu atau kronologisnya. Agar kemampuan berpikir kronologis siswa meningkat, maka modul yang dikembangkan seharusnya didesain berdasarkan metode dan strategi pembelajaran yang menekankan aspek-aspek berpikir kronologis.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa SMA N 5 Padang, diperlukan sebuah pengembangan modul yang secara khusus menekankan aspek berpikir kronologis. Oleh sebab itu, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis *Edutainment* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMA N 5 Padang”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bahan ajar Sejarah kurang tersedia dan kurang lengkap.
2. Bahan ajar atau modul yang tersedia kurang menekankan secara khusus aspek kronologisnya.
3. Keterampilan berpikir kronologis siswa sangat kurang.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian pengembangan modul berbasis *edutainment* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI SMA N 5 Padang hanya terbatas pada peningkatan berpikir kronologis siswa dalam menemukan urutan suatu kejadian peristiwa yang tidak boleh anakronis dan pemahaman terhadap perubahan peristiwa Sejarah. Peningkatan berpikir kronologis yang dimaksud terbatas pada kemudahan siswa mengurutkan urutan tahun suatu peristiwa berdasarkan warna tersendiri.

## D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana susunan materi yang disajikan dalam modul berbasis *edutainment* yang layak dan praktis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI SMA N 5 Padang?

2. Bagaimana efektivitas modul berbasis *edutainment* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI SMA N 5 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kelayakan dan kepraktisan materi dalam modul berbasis *edutainment* dengan tujuan pembelajaran Sejarah, salah satunya berpikir kronologis.
2. Mengungkapkan efektivitas modul berbasis *edutainment* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengembangan modul berbasis *edutainment* untuk pembelajaran Sejarah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Sebagai salah satu alternatif bahan ajar berupa modul yang dapat diterapkan di sekolah, agar bisa lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan berpikir kronologis pada mata pelajaran Sejarah.

b. Bagi Siswa

Bisa menjadi sumber belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi siswa untuk lebih mudah menerima materi pelajaran Sejarah terutama untuk pemahaman dan keterampilan berpikir kronologis.

c. Bagi Civitas Akademika

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa lainnya untuk melakukan penelitian karya ilmiah atau skripsi dan sebagai sumber untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul dalam pembelajaran Sejarah.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan modul berbasis *edutainment* yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih mudah menerima materi pelajaran Sejarah terutama untuk pemahaman dan keterampilan berpikir kronologis siswa SMA.

## G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan materi “Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda) sampai dengan Abad ke-20”.
2. Materi disusun secara berurutan sesuai dengan waktu kejadian sehingga memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis.

3. Unsur waktu yang terdapat didalam modul berbasis *edutainment* dibuat lebih menonjol dan menggunakan warna yang berbeda-beda sehingga mempermudah siswa mengingat waktu secara berurutan.
4. Di dalam modul terdapat *time line* dan kalender sejarah
5. Setiap akhir sub materi terdapat kesimpulan dan soal.
6. Soal-soal atau latihan yang terdapat didalam modul dirancang untuk melatih siswa berpikir kronologis.
7. Modul berbasis *edutainment* menyajikan foto-foto maupun gambar yang berkaitan dengan kejadian yang sebenarnya.
8. Modul berbasis *edutainment* didesain dengan menggunakan warna-warna yang menarik perhatian siswa.
9. Pada sela-sela materi diselipkan teks anekdot (hiburan) untuk memperkuat pemahaman materi.
10. Terdapat hiburan berupa cerita singkat bergambar untuk mengatasi kejemuhan siswa dalam belajar.
11. Terdapat motivasi agar siswa lebih giat dalam belajar.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kelayakan modul berbasis *edutainment* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis berdasarkan validasi ahli materi dengan rata-rata data analisis sebesar 4,42 dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi dari Ahli bahan ajar diperoleh rata-rata skor 3,92 dengan kategori layak. Dengan demikian, modul berbasis *edutainment* sangat layak untuk diujicobakan kepada siswa untuk melihat kepraktisannya.
2. Menggunakan modul berbasis *edutainment* dapat membuat kemampuan berpikir kronologis siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji efektivitas. Berdasarkan uji efektivitas menggunakan rumus *N-gain* diperoleh nilai sebesar 0,67 dengan kategori sedang.
3. Tingkat kepraktisan modul berbasis *edutainment* dilihat dari analisis jawaban angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran Sejarah di SMAN 5 Padang diperoleh nilai sebesar 4,40 dikategorikan sangat praktis. Tingkat kepraktisan juga dilihat dari analisis jawaban angket yang diberikan kepada 23 orang siswa kelas XI IPS 1 SMAN 5 Padang. Hasil yang diperoleh sebesar 4,16 yang dikategorikan sangat praktis. Dengan demikian modul berbasis *edutainment* yang diuji-cobakan terhadap siswa sangat praktis digunakan dalam

pembelajaran Sejarah terutama pada materi strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian adalah:

1. Dari segi materi, modul berbasis *edutainment* harus lebih disesuaikan lagi dengan KI dan KD Kurikulum 2013, materi yang disajikan lebih diperhatikan lagi agar semakin sesuai dengan konsep, gambar yang disajikan harus lebih disesuaikan lagi dengan peristiwa yang sebenarnya, dan latihan yang ada pada modul harus dirancang lebih bagus lagi agar dapat membantu siswa dalam berpikir kronologis.
2. Dari segi bahan ajar sebaiknya kalimat yang digunakan lebih disederhanakan lagi agar bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami, serta tata letak isi dalam modul lebih disesuaikan lagi.
3. Diharapkan agar pengembangan modul berbasis *edutainment* pada mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA bisa dilanjutkan sampai pada tahap *disseminate* (penyebarluasan) sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama kemampuan dalam berpikir secara kronologis.
4. Sekolah yang menjadi lokasi uji praktikalitas produk dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa sekolah, sehingga hasil penelitian lebih optimal.
5. Pengembangan modul berbasis *edutainment* tidak hanya dikembangkan pada materi strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa,

tetapi juga dikembangkan pada materi Sejarah lainnya, yang tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tujuan yang dari pengembangan modul yakni membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis.

6. Semua kelemahan yang terdapat dari modul yang telah dibuat dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya serta melakukan penelitian eksperimen terhadap modul berbasis *edutainment* ini untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- B. Suryosubroto. 1983. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Chairiah, Albinus Silalahi, dan Wesly Hutabarat. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Kimia Materi Larutan Asam dan Basa Berbasis *Chemo Edutainment* Untuk Siswa SMKTI Kelas XI”. *Pendidikan Kimia*, 8 (2): 120-129.
- Darwis, Alwir. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- G.J. Reiner. 1997. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamid, Abd Rahman dan Muhammad Saleh Madjid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamid, Moh. Sholeh. 2014. *Metode Edutainment*. Yogyakarta : Diva Press
- Huiyang, L and Jianfeng, R. 2011. Review of Edutainment and Flash in the Field of Educational. *International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 1, No. 4
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta : Grasindo
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*.Yogyakarta : PT Bentang Pustaka
- Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mala Citra dara dan Elis Setiawati. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media *Timeline* terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Metro”. *Historia*, 5 (1): 55-75.
- Ma'mur, Tarunasena. *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Historical Thinking*. (Makalah\_Historical\_Thinking, Pdf)